

ABSTRAK

Natalia Sagala. *Desain Sistem Informasi Pelaporan Keuangan Mengadopsi SAK EMKM Pada Rumah Makan Lamongan Pujakesuma*. Dibimbing oleh Ferry Laurensius.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu penggerak ekonomi yang berpengaruh besar terhadap perekonomian di Indonesia dikarenakan mampu membantu negara dalam meningkatkan perekonomian secara terus menerus. Atas peran penting tersebut, UMKM diharapkan mampu menguasai pangsa pasar yang ada Dalam Negeri maupun Luar Negeri, dengan menyediakan barang/jasa yang berkualitas dan terjangkau agar mampu meningkatkan perekonomian Negara, dan dapat menurunkan tingkat pengangguran saat ini. Banyak hambatan yang dihadapi UMKM saat ini salah satunya pengelolaan keuangan, pentingnya penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagai UMKM, membuat Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) membentuk satu standar keuangan yang baru yaitu SAK EMKM. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) merupakan salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang lebih sederhana dan mudah dipahami bagi pemilik usaha. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah desain bagaimana sistem pelaporan keuangan yang mengadopsi SAK EMKM pada Rumah Makan Lamongan Pujakesuma yang dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan Rumah Makan Lamongan Pujakesuma telah disusun dan dicatat menggunakan aplikasi berbasis android Akuntansiku, sehingga pemilik usaha memiliki pemahaman atas akuntansi dan pelaporan keuangan untuk entitasnya.

Kata kunci: UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM

ABSTRACT

NATALIA SAGALA. *Financial Reporting Information System Design Adopting SAK EMKM at Lamongan Pujakesuma Restaurant*. Supervised by Ferry Laurensius.

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are an economic driver that has a major influence on the economy in Indonesia because they are able to help the country continuously improve the economy. For this important role, MSMEs are expected to be able to dominate market share in the country and abroad, by providing quality and guaranteed goods/services in order to be able to improve the country's economy, and can reduce the current unemployment rate. There are many obstacles currently faced by MSMEs, one of which is financial management, the importance of preparing and presenting financial reports for MSMEs, making the Indonesian Accounting Association (IAI) form a new financial standard, namely SAK EMKM. Micro, Small and Medium Entity Financial Accounting Standards (SAK EMKM) is one of the financial standards set to facilitate the preparation and presentation of financial reports that are simpler and easier to understand for business owners. This study aims to design a financial reporting system that adopts SAK EMKM at the Lamongan Pujakesuma Restaurant which is carried out from June to October. The results of this study indicate that the financial reports of Rumah Makan Lamongan Pujakesuma have been compiled and recorded using the Androidbased Accountingku application, so that business owners have an understanding of accounting and financial reporting for their entities.

Keywords: MSME, Financial Statements, SAK EMKM